

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari data yang telah diuji dan dianalisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 71,5, penguasaan bahasa Inggris siswa SMA, terutama pada materi *possessive adjective* dapat dikategorikan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa SMA pada umumnya memiliki penguasaan bahasa Inggris yang baik.
2. Dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 57,3, penguasaan bahasa Jerman siswa SMA, terutama pada materi *Possessivartikel* dapat dikatakan termasuk pada kategori cukup.
3. Terdapat hubungan yang positif antara penguasaan *possessive adjective* dan penguasaan *Possessivartikel*. Hal ini dibuktikan melalui hasil penghitungan koefisien korelasi dengan nilai $r = 0,488$, dengan derajat hubungan yang termasuk pada kategori cukup baik. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai sebesar 2,54 ($F_{hitung} > F_{tabel}$), yang berarti hubungan antara variabel X dan Y ini terikat secara parsial. Akan tetapi, dari hasil uji koefisien regresi (Uji-F) diperoleh hasil sebesar 0,15 ($F_{hitung} < F_{tabel}$), yang berarti hubungan kedua variabel tidak terikat secara simultan dan dari uji kelinearan garis regresi diperoleh hasil sebesar 167,82 ($F_{hitung} > F_{tabel}$), yang berarti garis regresi tidak linear. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah jenis hubungan fungsional.
4. Penguasaan bahasa Inggris memberikan kontribusi yang positif terhadap penguasaan bahasa Jerman, terutama pada materi kata ganti kepemilikan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya kontribusi yang diperoleh sebesar 24%.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam pembelajaran bahasa:

Ayu Riani Sondari, 2015

HUBUNGAN PENGUASAAN BAHASA INGGRIS SISWA SMA DENGAN PENGUASAAN POSSESSIVARTIKEL BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Siswa SMA diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa, terutama dalam meningkatkan kemampuan bahasa pertama atau bahasa asing pertama (bahasa Inggris) sebelum menguasai bahasa lainnya. Adapun cara untuk meningkatkan kemampuan tersebut dapat dilakukan dengan pembelajaran yang intensif di sekolah. Selain di sekolah, siswa juga dapat lebih memperkaya kemampuan bahasa di luar sekolah seperti lembaga bimbingan belajar bahasa yang baik, contohnya di Balai Bahasa UPI dan Goethe-Institut.
2. Siswa dapat melatih kemampuannya secara mandiri, contohnya dengan mempelajari bahasa lewat buku-buku dan situs yang menunjang. Buku yang dapat menjadi pegangan siswa, terutama untuk penguasaan bahasa Jerman, contohnya adalah buku-buku pembelajaran yang diterbitkan oleh penerbit *Cornelsen* dan *Langenscheidt*. Buku-buku tersebut dinilai bagus sebagai pegangan karena kontennya sudah disesuaikan dengan ejaan dan struktur terbaru.
3. Pada penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, oleh sebab itu diharapkan adanya penelitian lanjutan. Adapun bahasan yang mungkin menjadi bahan penelitian adalah terkait *Possessivpronomen* dan padanannya *Possessive pronoun*, serta diharapkan juga pada penelitian berikutnya dapat diulas lebih dalam mengenai kasus-kasus yang menyertai.